

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KAIN FLANEL BAGI GURU PAUD AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 1 KENDARI

Usman^{1*}, Nurlina², Nurul Idhayani³, Roni Amaludin⁴,
Risnajayanti⁵, Zulaeni Esita⁶, Sitti Salma⁷

Universitas Muhammadiyah Kendari
email : usman@umkendari.ac.id

ABSTRAK

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peser ta didik dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran terhadap proses dan hasil belajar pada peserta didik menunjukkan perbedaan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Secara khusus terkait dengan metodologi pembelajaran, aspek ini terkait dengan dua hal yang saling menonjol yaitu metode dan media pembelajaran. Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Guru PAUD sebagai tenaga pendidik profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menggali potensi sumber dan media pembelajaran yang ada dilingkungannya agar dapat membelajarkan anak didiknya secara berkualitas. Agar dapat jadi fasilitator yang baik guru PAUD diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pembuatan media pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Kenyataan bahwa guru PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Kendari pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran di PAUD masing-masing. Keadaan ini disebabkan kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang keaktifan dan motifasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Itulah sebabkan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran akan dilakukan. Hal ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan guru-guru dalam membuat media pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Pelatihan dan Pendampingan, Pembuatan Media Pembelajaran

ABSTRACT

Media in the learning process can enhance the learning process of students in learning which is expected to enhance the learning outcomes achieved by students. The use of media in learning the process and learning outcomes of students shows the difference between learning without media and learning using media, therefore the use of learning media is very important to enhance the quality of learning. The learning environment set by the teacher includes learning objectives, learning materials, learning methodologies, and learning assessments. Specifically related to learning methodology, this aspect is related to two things that stand out from each other, namely learning methods and media. Media has a very important position in achieving learning objectives effectively. PAUD teachers as professional educators who act as facilitators in learning are required to be creative to explore the potential of learning resources and media in their environment so that they can teach their students quality. In order to become good facilitators, PAUD teachers are expected to be able to equip themselves with insight and skills in making learning media so that teachers can carry out their roles well. The fact is that PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Kendari teachers generally experience difficulties in improving the quality and effectiveness of learning in their respective PAUD. This situation is due to the lack of facilities and infrastructure that can support the activity and motivation of students in the learning process. That is why training activities for making learning media will be carried out. This is later expected to increase the creativity and skills of teachers in making learning media.

Keywords: *Methods of Training and Mentoring, Making Learning Media.*

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan sering dikatakan sebagai "*golden age*" (usia keemasan) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia selanjutnya. Anak usia dini merupakan anak pada rentang usia 0-8 tahun. Pada usia tersebut sangat menentukan bagi anak untuk mengembangkan seluruh potensinya dalam membentuk karakter dan kepribadian. Dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan semua aspek perkembangan kecerdasan anak melalui bermain. (Wiyani, 2012).

Masa keemasan atau *golden age* anak memiliki kemampuan belajar luar biasa, keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif. Anak dalam mengembangkan pengetahuannya dia belajar seraya bermain. Bagi anak bermain adalah kegiatan yang serius namun mengasyikkan. Melalui aktifitas bermain, anak akan mencoba berkreasi tentang segala yang dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi, berfikir dan bereksplorasinya

Kreativitas anak belajar melalui bermain sangat penting sekali untuk dipahami oleh guru dan orang tua dalam memberikan stimulasi (rangsangan) kepada anak sedini mungkin, dimana masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk memupuk dan meningkatkan kreativitas anak agar dapat menjadi manusia yang kreatif, yang sangat diharapkan dimasa mendatang.

Bermain merupakan kebutuhan dan sebagai aktivitas penting yang dilakukan anak-anak. Dengan bermain, anak-anak akan bertambah pengalaman dan pengetahuannya. Mengingat dunia anak adalah dunia bermain, melalui

bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi, dan fisik. Melalui kegiatan bermain dengan berbagai macam bentuk permainan, anak dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan berpikir, emosi, maupun sosial (Kemendikbud, 2011; 13).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan pada satuan PAUD. Media pembelajaran merupakan semua media bermain yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya. Media tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan anak (Sudono, 2011). Media pembelajaran pada pendidikan prasekolah hendaknya bersifat sederhana, konkrit, sesuai dunia kehidupan anak, terkait dengan situasi pengalaman langsung, atraktif, mengundang rasa ingin tahu, bermanfaat, dan terkait dengan aktivitas-aktivitas bermain anak. Banyak ragam bentuk media pembelajaran, baik yang berbentuk luar ruangan maupun dalam ruangan (Hasnida, 2015).

Dunia pendidikan tingkat kanak-kanak sebuah dunia yang tidak terlepas dari bermain dan juga berbagai media permainan anak-anak. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu dunia pendidikan kanak-kanak adalah Taman Kanak-Kanak. Sebagai sebuah taman tentu saja TK merupakan sebuah tempat belajar dan juga bermain kanak-kanak yang memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan berkualitas.

Sumber belajar adalah segala macam bahan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak didik maupun guru. Sumber belajar

merupakan semua hal yang dapat memberikan masukan dan informasi maupun pengertian pada anak, yaitu hal-hal maupun pengertian pada anak, yaitu hal-hal yang dapat memudahkan proses belajar anak. Sumber belajar dapat pula berupa hal-hal yang menarik bagi anak sehingga anak berminat dan dapat menimbulkan rasa ingin tahunya. Sumber belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan anak usia dini. (Eliyawati, 2005).

Secara umum banyak penyelenggara pendidikan TK berpendapat bahwa memperoleh media pembelajaran dengan cara membeli adalah lebih mudah dan ekonomis. Namun jika guru dapat membuat dan merancang sendiri media pembelajaran tersebut maka tentu saja akan lebih ekonomis lagi.

Pentingnya guru dalam membuat atau merancang media pembelajaran adalah karena media merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menstimulasi semua aspek perkembangan pada anak usia dini, baik dari segi aspek nilai agama dan moral anak, Aspek fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan kognitif anak. Dalam menstimulasi aspek perkembangan anak harus disesuaikan dengan usia dan tahapannya karena setiap anak walaupun memiliki usia yang sama tapi terkadang memiliki tahap perkembangan yang berbeda. Untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak dibutuhkan media pembelajaran dengan prinsip belajar dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berjalan secara efektif.

Prinsip kegiatan pembelajaran yang dipandang cocok bagi anak usia dini adalah yang sederhana, kongkrit, sesuai dengan dunia kehidupan anak, terkait dengan situasi pengalaman langsung, mengundang rasa ingin tahu anak,

bermanfaat dan terkait dengan kehidupan sehari-hari anak serta dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkrit dan langsung.

Kemampuan seorang guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, selain guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan metode yang digunakan, karakteristik, serta jenis media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada anak.

Kegiatan guru membuat media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman para guru tentang konsep dasar media pembelajaran pada anak usia dini, meningkatkan pemahaman para guru tentang peranan media pembelajaran di dalam optimalisasi tumbuh kembang anak usai dini, dan meningkatkan skill atau keterampilan para guru di dalam menfaatkan barang bekas dan benda yang ada di sekitarnya untuk dijadikan media pembelajaran

B. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan dalam program pengabdian kepada masyarakat bagi guru PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Kendari, serta target luaran yang diharapkan adalah dengan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dalam membuat dan merancang media pembelajaran bagi anak usia dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga tahap antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Berikut dapat diuraikan:



1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan ini terdiri dari survei, penentuan lokasi dan sasaran, membuat proposal kegiatan, menyiapkan surat-surat ijin ke kepala sekolah PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Kendari, menyiapkan bahan/materi pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel, yang meliputi contoh produk, alat dan bahan, panduan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel, menyiapkan materi power point untuk kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Kendari.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan terdiri dari penjelasan terkait media pembelajaran secara umum, penjelasan tentang manfaat media pembelajaran yang terbuat dari kain flanel, pelatihan dan bimbingan pembuatan media pembelajaran dari kain flanel.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Tahap ini terdiri dari evaluasi selama proses pelatihan dengan menentukan indikator keberhasilan, evaluasi pasca pelatihan dengan mengamati dan memeriksa hasil karya media pembelajaran dari kain flanel untuk anak usia dini.

Adapun partisipasi dan peran mitra dapat diuraikan secara spesifik berdasarkan kepentingan program antara lain partisipasi mitra dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Partisipasi Mitra Pada Pelaksanaan Pelatihan

NO.	URAIAN	PARTISIPASI MITRA
1	Partisipasi pasif	- Ikut hadir dan memperhatikan semua rangkaian program dan kegiatan dalam pelatihan

		terstruktur pembimbingan dan pendampingan
		- Berpartisipasi dalam persiapan pelatihan
2	Partisipasi aktif dan penuh	- Mengikuti semua tahap awal kegiatan - Ikut serta pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel - Melaksanakan praktek/pelatihan dalam membuat dan merancang media pembelajaran menggunakan kain flanel - Membuat media pembelajaran menggunakan kain flanel (hasil karya/produk)

4.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan kegiatan dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel bagi guru-guru PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Kendari yaitu membuat materi pelatihan yang merupakan cara pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel. Pada tahap persiapan ini dilakukan penyusunan langkah-langkah/panduan cara membuat media pembelajaran menggunakan kain flanel, berupa materi dan menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 4 September 2019, bertempat di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kendari Kelurahan Wawowunggu Kecamatan Kadia Kota Kendari. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WITA. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulai dengan menyampaikan materi dengan diikuti praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel. Pada kegiatan penyampaian materi sebelum disampaikan kepada peserta

pelatihan yaitu guru-guru terlebih dahulu diadakan *ice breaking* berupa kegiatan peregangan otot-otot jari tangan untuk mencairkan suasana terlebih dahulu. Kemudian pemateri memberikan materi dengan diawali penyampaian tentang alat-alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatannya. Kemudian pengabdi memberikan penjelasan tentang cara membuat pola dari bentuk-bentuk yang akan dibuat, kemudian setelah diperlihatkan cara membuat pola, pengabdi memperlihatkan cara untuk menjahit pola yang sudah di gunting. Setelah pengabdi memperlihatkan cara untuk menjahit pola yang sudah di buat pengabdi memberikan contoh mengisi pola dengan menggunakan dakron. Setelah pengabdi menyampaikan materi tentang tutorial membuat media pembelajaran dari kain flanel, pengabdi memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin dipertanyakan terkait dengan cara membuat media dari kain flanel, sebelum lanjut pada tahap berikutnya yaitu kegiatan praktik pembuatan media.

Pada tahap selanjutnya yaitu pengabdi membagikan alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media yaitu: kain flanel dengan berbagai macam warna, dakron, gunting, benang, jarum, mata boneka, lem lilin, dan lem fox, serta pola gambar. Setelah peserta mengenal semua alat yang akan digunakan pengabdi mempersilahkan kepada peserta untuk membuat media pembelajaran dari kain flanel. Kegiatan praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel awalnya peserta masih kaku dalam membuat pola dan cara menjahitnya akan tetapi setelah dilakukan berkali-kali dan dicoba terus akhirnya sudah mulai lancar dan sudah tampak kreativitas peserta membuat dengan berbagai kreasi. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kemampuan awal yang dimiliki peserta dapat dilihat pada kegiatan awal praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel, utamanya dalam tahap membuat pola, dan menjahit pola. Pengabdi memberikan kesempatan kepada peserta untuk membuat media atau bentuk yang diinginkan. Walaupun pada awalnya peserta masih kaku dan bingung membuat medianya akan tetapi berkat kemauan yang besar sehingga segala kerumitan yang dihadapi dalam membuat media pembelajaran bisa terselesaikan dengan baik. Pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel ini tentunya membutuhkan keterampilan tersendiri yang harus dimiliki oleh guru/pendidik dan harus memiliki kreativitas dalam menciptakan media yang menarik bagi anak.

4. Produk Media yang dihasilkan

a. Media Buah-buahan

Media buah dari kain flanel adalah salah satu kreasi kain flanel yang terdiri dari macam-macam buah-buahan

seperti jeruk, salak, jambu, pepaya, manga dan sayur-sayuran seperti tomat, lombok, dan wortel.

b. Media Binatang

Media binatang dari kain flanel adalah sebuah media yang berbentuk lingkaran dan berisi angka dan huruf yang dapat di kelompokkan berdasarkan warna, dan dapat disusun menjadi ulat-ulat berdasarkan urutan bilangan atau sesuai dengan warnanya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2: Produk dari Pelatihan

D. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan kain flanel bagi guru PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Kendari, berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Semangat dan antusiasme guru-guru menunjukkan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan. Kegiatan pelaksanaan kegiatan ini menggunakan teknik tutorial dengan tujuan agar guru-guru dapat paham terlebih dahulu mengenai alat permainan edukatif yaitu media pembelajaran yang terbuat dari kain flanel, yang kemudian dilanjutkan dengan mempraktekkan langsung atau membuat langsung menggunakan kain flanel mengikuti langkah-langkah yang ada pada tutorial. Hasil media pembelajaran yang dibuat guru-guru dengan menggunakan kain flanel dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang sebelumnya dialami oleh guru-guru PAUD Aisyiyah 1, yaitu bertambahnya pemahaman dan

pengetahuan serta wawasan guru-guru dalam membuat media pembelajaran. Berdasarkan beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan HPM ini dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun ada sedikit kendala. Terlihat dari sebagian besar target yang tercapai adalah guru dapat membuat media pembelajaran yang sederhana dan aman bagi anak.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah yang telah mengizinkan dan membiayai kegiatan HPM ini. Ucapan terima kasih pula kami sampaikan kepada Pihak Sekolah (Guru-guru dan Kepala Sekolah) PAUD Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Kendari, yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti pelaksanaan HPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta Timur: Luxima
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Model Penyelenggaraan PAUD Terpadu dengan Perpustakaan Mainan*. Medan: Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I.
- Sudono, Anggani. 2011. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Dirjen PPTA Depdikbud.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Format Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.